

mempercayai kebenaran. Jamaknya adalah al kaafiruun atau al kaafiriin.

Sedangkan Makna Kafir telah jelas dalam Al Qur'an:

1. Kafir itu maknanya kebalikan dari iman. (QS. At Taghabun:2), (QS. Al Kahfi: 29)
2. Kafir itu maknanya kebalikan dari taqwa. (QS. Az Zumar: 71-73), (QS. Ali Imran:133), (QS. Al Baqarah: 24).
3. Kafir itu maknanya kebalikan dari syukur. (QS. Ibrahim: 7), (QS. Luqman: 12).
4. Kafir itu maknanya kebalikan dari ihsan (berbuat baik). (QS. Az Zumar: 58-59).
5. Kafir itu maknanya kebalikan dari mena'ati hukum Allah. (QS. An Nisa: 60).

Sahabat MPI, dalam memahami hubungan kufur dan kafir dalam hubungannya dengan toleransi beragama adalah:

Dalam Islam ada yang di sebut ibadah dan mu'amalah.

Dalam hal apa saja kita di haruskan bertoleransi, menghargai,berbaur atau menghormati.

” Para ulama bersepakat bahwa kita

tidak boleh atau tidak ada tasammuh dalam hal ibadah, jelas status al kafirun tetap adalah kafir. Bahkan jika kita perdalam lagi maknanya adalah bahwa orang yang tidak meyakini bahwa orang itu kafir itu kafir maka dia telah kafir. “

Toleransi dalam hal ibadah itu jelas tidak ada karena telah Allah perjelas dalam (QS Al Kafirun: 1-3).

Apa pun yang berbau ritual tidak ada tasyabbuh atau menyerupai.

Karena jika menyerupai ibadah suatu kaum maka ia termasuk kaum itu sendiri.

Sahabat, Marilah kita bijak dalam bersikap,dalam hal mu'amalah atau urusan dunia kita boleh sama dengan mereka seperti halnya Rosulullah SAW pernah memakai jubah dan baju besi yang di buat oleh bangsa Yaman yang saat itu masih yahudi.

Kafir terbagi dua:

□ Kafir Harbi

Yaitu orang kafir yang memerangi umat muslim seperti israel sekarang, itu boleh d perangi.

□ Kafir dzimni yaitu kafir yang tidak memerangi umat muslim.

Wallahu 'alam bishshawab.

Sumber : <https://www.percikaniman.org/2019/03/17/memahami-kafir-dan-kufur/>

Edisi 320
Tahun XI

Memahami Kafir dan Kufur

Oleh : Ust. Budi Hataat, Lc

Ada beberapa istilah penting yang harus kita ketahui sebelum membahas lebih jauh. Kita mengenal istilah: mu'min, munafik, fasik dan kufur serta kafir

1. Mu'min adalah orang yang beriman kepada rukun iman dan rukun islam, meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan menjalankan hukum-hukum yang telah Allah tetapkan dengan perilaku.

2. Munafik. Golongan Munafik terbagi dua yakni :

Munafik 'itiqodi adalah munafik yang



gambar : Ilustrasi > Muhammad Al-Fatih dan pasukannya. (Turkpress)

secara aqidah menyembunyikan kekafiran dan menampakan keimanan. Berpura-pura beriman akan tetapi hatinya kafir. (QS Al Baqarah: 14)

Munafik 'amali yaitu orang mu'min yang melakukan perbuatan orang munafik, adapun ciri2nya ada tiga:

Jika berbicara dia bohong

Jika berjanji dia ingkar

Jika di beri amanat dia khianat.

3. Fasik. Golongan Fasik yaitu orang yang berbuat maksiat/durhaka kepada Allah tapi status dia tetap sebagai muslim. Misalnya meninggalkan sholat.

Dia tahu bahwa sholat dan shaum itu wajib tetapi tidak melakukannya karena malas.

KUFUR dan KAFIR

Menurut bahasa kufur berasal dari kata kafaro- yakfuru-kufron-kaafir. Kafir adalah subjeknya artinya menutupi atau mengingkari; artinya hatinya tertutup tidak



Nomor : 052/DU0000/03/2019
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Penawaran Wakaf Tunai Tahap 2 Pembangunan**

Bandung, 12 Maret 2019

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Karyawan/ti Muslim PTDI.

di Bandung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat Nya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, Sahabat dan umatnya hingga akhir jaman.

Dalam rangka penyelesaian Gedung Serba Guna (GSG) Masjid Raya Habiburrahman Tahap-2, dengan ini kami laporkan :

1. Bahwa total kebutuhan pembangunan Tahap-2 sebagaimana yang kami sampaikan dalam surat penawaran wakaf Tahap-1 adalah Rp. 4.950.000.000,-. Per Tanggal 11 Maret 2019 terkumpul dana sebesar Rp 1.274.633.000 dari 1.701 karyawan Muslim PTDI.
2. Mengingat bahwa penyelesaian GSG agar bisa beroperasi masih membutuhkan biaya minimal 2 Milyar Rupiah, maka dengan ini kami kembali mengajak seluruh karyawan Muslim PTDI untuk berpartisipasi dengan memberikan wakaf tunai dengan jumlah dan waktu tertentu yang akan dipotong gaji setiap bulan.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu/Sdr. berwakaf, mohon perkenannya untuk mengisi Form Kesiediaan Wakaf Tunai Tahap-2 terlampir :

1. Menyerahkan ke DKM Habiburrahman/melalui Sekretaris Kadiv masing-masing atau
2. Scan / Foto, email ke habiburr@indonesian-aerospace.com / WA ke 0813-1234-0029 atau
3. Isi aplikasi Google Form dengan alamat Link : bit.ly/habibGSG

Demikian kami sampaikan semoga Allah SWT melimpahkan Ridho dan Barakah Nya dan memudahkan setiap urusan kita. Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan Jazzakumullahu khairan katsira.

Wassalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Umum dan SDM PT DI,
selaku Ketua DKM Masjid Raya Habiburrahman



PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)

Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714 BD, Phone (022) 6040606, 6031717, Fax (022) 6033912



MUI Berharap Selandia Menjadi Pelopor Melawan Islamofobia



Petugas kepolisian berjaga di depan Masjid Wellington saat pelaksanaan salat Jumat pertama pascapenembakan di dua masjid kota Christchurch pada Jumat (15/3) di Kilbirnie, Wellington, Selandia Baru, Jumat (22/3/2019).

Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia, Anwar Abbas berharap Selandia Baru bisa menjadi pelopor melawan islamofobia yang tengah melanda dunia. Anwar mengaku salut dengan adanya tindakan tegas dan rasa toleransi tinggi di Selandia Baru pascateror di dua masjid, Kota Christchurch, Selandia Baru.

Selandia Baru diharapkan menjadi pelopor melawan Islamofobia ini disampaikan langsung Anwar kepada Kuasa Usaha Ad Interim (KUALI) Kedutaan Besar Selandia Baru untuk Indonesia Roy Ferguson. Hal itu diampaikan dalam pertemuan antara MUI dan Kedutaan Besar Selandia Baru.

"Saya sangat terharu mendengar sikap Pemerintah Selandia Baru memberikan perhatian khusus dengan menjaga dengan ketat Shalat Jumat yang dilakukan Muslim di Kota Christchurch. Juga menyiarkan azan secara nasional melalui radio dan televisi nasional. Ini merupakan sebuah nikmat dari musibah," ujarnya.

Kuasa Usaha Ad Interim (KUALI) Kedutaan Besar Selandia Baru untuk Indonesia Roy Ferguson, Ketua MUI Jawa Timur Abdussomad Buchori dan Wakil Sekjen MUI Amirsyah Tambunan (dari kiri) memberikan paparan saat melakukan pertemuan di Kantor MUI,

Jakarta, Jumat (22/3).

Kejadian ini memang sangat menyedihkan dan menyakitkan bagia semua orang. "Saya berharap tindakan-tindakan luar biasa yang dilakukan Pemerintahan Selandia Baru bisa menjadi pelopor melawan islamofobia. Inilah yang sedikit banyak menyebabkan aksi teror kepada Muslim di seluruh belahan dunia," katanya.

Dalam acara tersebut Roy Ferguson menyampaikan setelah aksi kejam itu, keamanan komunitas Muslim di Selandia Baru adalah prioritas utama bagi Pemerintah Selandia Baru. Mereka akan memastikan komunitas Muslim di Selandia Baru merasa aman dan terjamin. "Tingkatan ancaman teror Selandia Baru naik dari rendah ke tinggi segera setelah serangan. Dan kami akan memastikan tetap di level ini. Selandia Baru akan tetap menjadi masyarakat yang aman dan terbuka ditandai oleh toleransi dan kebebasan dalam beragama," ujarnya.

Puluhan ribu warga Selandia Baru telah bergabung, katanya, ikut berjaga-jaga untuk para korban dan keluarga dari serangan teroris. Pemerintah Selandia Baru telah mendukung dan memprioritaskan semua korban dan keluarganya baik mereka itu warga negara Selandia Baru, penduduk atau pengunjung.

Dia mengatakan, sebuah pusat kesejahteraan masyarakat telah didirikan di dekat rumah sakit di Christchurch untuk memastikan korban mengakses dukungan dengan mudah. Ia pun menyampaikan Polisi Selandia Baru memahami dan menghormati kepercayaan Muslim untuk memakamkan korban sesegera mungkin, bekerja sama dengan Kepala Lembaga Koroner (Lembaga yang berwenang untuk menentukan penyebab kematian dan identitas korban) memaksimalkan segala cara untuk mempercepat prosesnya.

Para spesialis bekerja sama dengan staf polisi Selandia Baru untuk mendukung keluarga korban. Mulai dari membantu mengubur, mengantar, atau memulangkan jenazah dengan cara yang sejalan dengan kepercayaan Muslim. *****